

BAB III

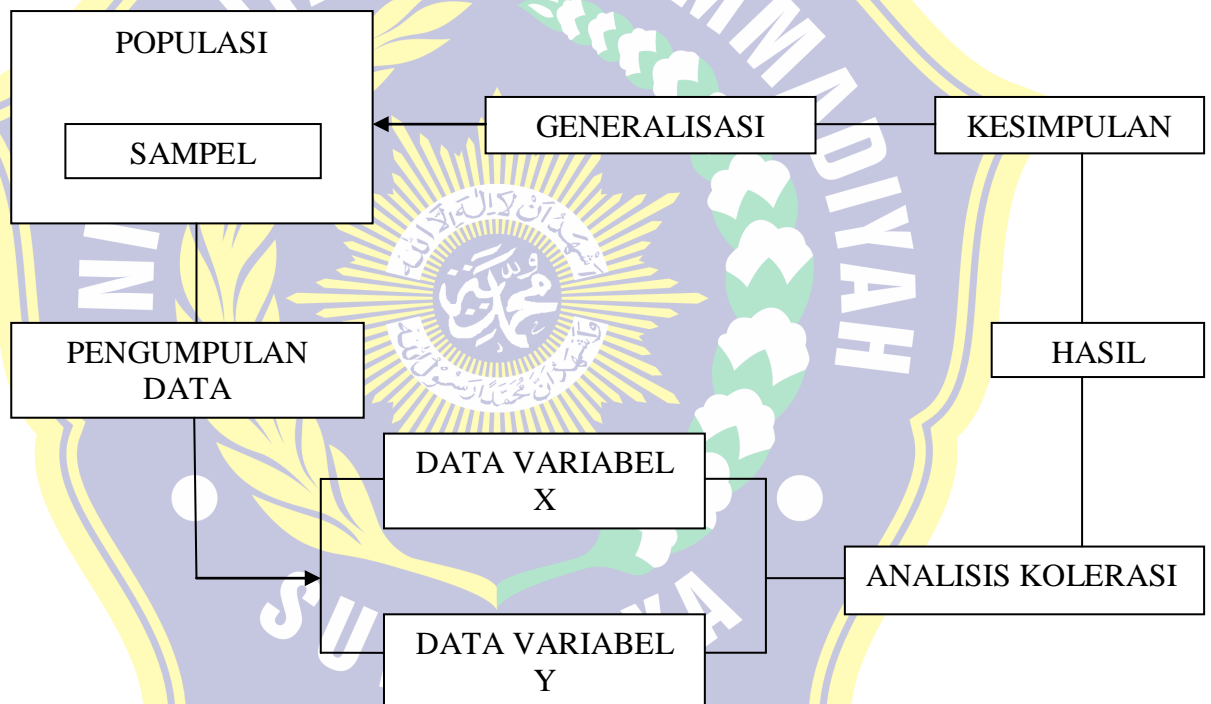
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan “verification research” yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk menguji benar-tidaknya suatu teori.

Untuk memperoleh hasil yang subyektif mungkin penelitian dilaksanakan dengan bentuk rancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Rancangan Bentuk verification reseacrh

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada satu sekolah yaitu TK Muslimat NU Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam penelitian digunakan metode purposive sampling, artinya daerah penelitian sengaja dipilih berdasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah bersedia/mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian disini. Kesedian kepala TK ini menimbulkan motivasi pada diri peneliti bahwa penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
2. Tempat mudah dijangkau, efisiensi biaya dan efektifitas kerja karena secara teknis penulis bekerja/mengajar di TK Muslimat NU Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian, responden adalah merupakan suatu sumber data tentang variable yang diteliti dapat diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (dalam Mujiati, 2001). “sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1984). “Bahwa sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sample harus diambil dari populasi. Ketiadaan ketetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keragu-raguan dari seorang penyelidik”.

Dalam penelitian ini yang penulis tetapkan sebagai responden adalah siswa TK Muslimat NU Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penulis dalam menetapkan responden menggunakan metode pupulasi, yaitu dengan menetapkan seluruh siswa kelompok B3 TK Muslimat NU Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai responden. Hal ini sesuai dengan pengertian populasi sebagaimana dikemukakan Suharsimi Ariunto (dalam Mujiati, 2001) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian”. Lebih lanjut dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa “Apabila seseorang ingin meneliti sesmua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya disebut penelitian populasi atau studi populasi”.

Dengan demikian, ditinjau dari subyek penelitian-penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian populasi atau studi populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah metode yang dipakai untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang sebaik-baiknya. Metode pengumpulan data ini sangat diperlukan dalam mengadakan suatu penelitian, karena berhasil tidaknya penelitian itu tergantung pada metode pengumpulan data yang dipakai. Dalam penelitian ini sengaja menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data antara lain: (1) metode observasi (2) metode interview, dan (3) metode dokumentar. Selanjutnya disini akan menjelaskan satu persatu dari metode-metode tersebut diatas.

1. Metode Observasi

Menurut Arikunto (2002) dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Menurut Abdurrahman Fathoni (2006) observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2003) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Sapari Imam Safei (dalam Rudi Sumiharsono, 2002) observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan atau penyelidikan yang mendalam tentang gejala-gejala sosial dengan cara pengamatan yang sistematis dengan memperhatikan metode ilmiah.

Metode observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendidik dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan

mendokumentasi setiap indikator yang muncul baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang direncanakan atau akibat sampingnya, kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan tindakan (Hobri, 2007:35).

Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku guru pada waktu mengajar, partisipasi siswa, penggunaan peraga waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap perilaku siswa, proses kegiatan yang dilakukan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung (Nana Sudjana, 2000).

Pertimbangan penulis dalam memilih metode observasi antara lain:

1. Observasi dapat digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu.
2. Observasi lebih praktis dibandingkan dengan alat penilaian bukan tes lainnya.
3. Dapat mengamati proses pembelajaran dan terlibat dalam proses belajar secara langsung.

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data –data tentang letak geografis sekolah, selain itu juga dapat digunakan untuk mencari data tentang kultur budaya masyarakat sekitar.

2. Metode Interview

Menurut Dewa Ketut Sukardi (dalam Mujiati, 2001) dikatakan bahwa “interview adalah merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta data atau informasi dari seorang murid secara lisan atau pertemuan dibawa empat mata”.

Sedangkan Sutrisno Hadi (1984) menyatakan bahwa “Interview” dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan pendidikan”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan, interview adalah merupakan salah satu alat sebagai metode

pengumpulan data/informasi dengan jalan mengadakan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis.

➤ **Jenis-jenis Interview**

Dalam hal ini Sutrisno hadi mengemukakan macam-macam interview sebagai berikut:

- a. Interview tak terpimpin adalah interview dengan tidak adanya kesengajaan pada pihak interviewer untuk mengarahkan tanya jawab pokok persoalan yang menjadi titik fokus dari kegiatan penyelidikan.
- b. Interview terpimpin adalah penginterview terikat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data yang relevan terhadap maksud-maksud penyelidikan yang telah disiapkan dengan sebelum interview dilaksanakan.
- c. Interview bebas terpimpin adalah penginterview membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interview.
- d. Interview pribadi dan interview kelompok adalah interview adalah interview yang dilaksanakan secara pribadi dan secara kelompok untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.

● Dari pendapat tersebut diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, karena interview menjawab pertanyaan interviewer secara bebas tetapi interviewer senantiasa mengarahkan kepada hal-hal yang menjurus pada pokok persoalan yang telah ditetapkan.

Adapun alasan-alasan menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Interview tidak dibatasi kemampuan membaca dan menulis
- b. Data dengan cepat diperoleh
- c. Dapat dilakukan serempak sambil melakukan observasi

3. Metode Dokumenter

Winarno, Surachmad (1985) mengatakan sebagai berikut “suatu metode dapat di sebut historis atau dokumenter apabila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yangtelah lalu melalui sumber-sumber dokumenter”.

Sedangkan menurut Moh. Ali (dalam Mujiati, 2001) mengatakan bahwa “sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak dalam bantuan laporan stastika, surat-surat resmi, buku harian dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan”.

Dari pendapat tersebut diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa, data yang diperoleh, dengan dokumenter berupa catatan-catatan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Atau dengan kata lain bahwa, metode, dokumentar adalah metode pengumpulan data melalui sumber-sumber informasi dokumenter.

Dalam dukumen ini, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi

- a. Data keadaan sekolah
- b. Data kedaan guru
- c. Data keadaan karyawan
- d. Data keadaan siswa

E. Teknik Analisis Data

Pengertian statistik menurut lus Wahyu (dalam Mujiati, 2001:45) sebagai berikut: “Statistik adalah suatu alat, suatu teknik untuk menyimpulkan, menganalisa dan meringkas bahan-bahan yang berupa angka serta mengambil kesimpulan yang benar dari bahan-bahan yang telah di analisa”.

Dari pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa statistik merupakan suatu teknik pengumpulan data dan penganalisa data yang berupa angka-angka.

Adapun digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat berbentuk tabel 2 X 2, maka perhitungannya menggunakan koreksi dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{n(AD - BC - n/2)^2}{(A + B)(C + D)(B + D)}$$

Untuk mengetahui besar kecilnya kolerasi, maka perlu diadakan pengujian dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{\chi^2}{N + \chi^2}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Responden

Koefisien Kolerelasi negatif bergerak antara -1.000 sampai dengan 0.000 dan untuk mengetahui dan untuk mengetahui koefisien kontegensi dibuat standart sebagai berikut : 0,000-0,2000 nihil

0,201-0,400 kolerasi rendah

0,401-0,600 kolerasi sedang

0,601-0,800 kolerasi cukup

0,801-1,000 kolerasi tinggi